

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
PENGUNAAN MEDIA DADU ANGKA KELOMPOK B DI TK PERTIWI 2
SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1 Program Studi
PAUD



MARKAMAH
A53C111028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si.

NIP/NPK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : MARKAMAH

NIM : A53C111028

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DADU ANGKA
KELOMPOK B DI TK PERTIWI 2 SOBOKERTO NGEMPLAK
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si.

NIK. 147

PUBLIKASI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PENGUNAAN MEDIA DADU ANGKA KELOMPOK B DI TK PERTIWI 2 SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

*Markamah. A53C111028. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan kemampuan kognitif khususnya kemampuan dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali dengan menggunakan alat peraga Dadu Angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi. Sedangkan validitas data yang digunakan adalah triangulasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase rata-rata kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dari kondisi awal sebesar 42 %, pada siklus I 61.25 %, pada siklus II 84.75 %. Dengan demikian, penggunaan alat peraga Dadu Angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014, melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) Peneliti mempersiapkan setting dan alat peraga yang digunakan; (2) Peneliti mendemonstrasikan kegiatan bermain yang akan dilaksanakan; (3) Peneliti mengajak anak bermain berhitung, tebak angka, dan meronce kartu gambar dengan urut dari 1-20; (4) Peneliti dan anak membuat kesimpulan tentang hasil kegiatan yang dilaksanakan; (5) Peneliti memberikan reward pada anak yang mampu melakukan kegiatan dengan baik, dan memberikan motivasi pada anak yang belum mampu dalam melakukan kegiatan.

Kata Kunci : *Kemampuan Kognitif, Alat Peraga Dadu Angka*

A. PENDAHULUAN

Bentuk penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dijalur formal yaitu Taman Kanak-kanak yang merupakan pendidikan anak usia dini untuk anak usia empat sampai enam tahun. Taman Kanak-kanak dibagi menjadi dua kelompok usia yaitu kelompok A untuk usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun (Yuliani, 2009:22). Sebagai acuan proses pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak mengarah pada standar tingkat pencapaian perkembangan yang terdapat dalam Permendiknas RI Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 mempunyai peserta didik sejumlah 20 yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang tingkat kemampuan kognitifnya masih rendah. Tingkat kemampuan kognitifnya baru tercapai +42%. Hal ini disebabkan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak menggunakan alat peraga. Guru mendominasi anak dengan pembelajaran klasikal, serta guru kurang kreatif dan berkreasi, sehingga anak menjadi bosan dan jenuh.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan, yang kreatif yang manadapat dikembangkan melalui berhitung dengan media dadu angka. Pengenalan kemampuan konsep bilangan dan lambang bilangan dengan media dadu angka diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berhitung bagi anak kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali.

Perkembangan Anak Usia Dini dalam aspek-aspek kognitif meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20, (2) Membilang dengan menunjuk benda (mengenal bilangan dengan benda-benda sampai 20, (3) Menghubungkan/memasangkan lambing bilangan dengan benda-benda sampai 20, (4) Memahami konsep jumlah, (5) Menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampai 20.

Dalam pencapaian tingkat perkembangan tersebut bukanlah hal yang mudah bagi guru. Guru bukan saja menguasai bahan ajar tetapi harus memiliki

dan menguasai tehnik - tehnik pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai tujuan.

Rendahnya kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Sobokerto disebabkan antara lain guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga kreatif yang dapat mengembangkan kreatifitas anak. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah melakukan pembelajaran dengan media dadu angka yang berfokus kepada angka yang tertulis pada dadu. Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan dengan menggunakan dadu angka merupakan jenis permainan berhitung angkayang dapat memberikan suatu situasi yang santai, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Pada kegiatan berhitung ini anak-anak dapat aktif terlibat, mencari angka yang ada pada dadu, menuliskan kembali angka yang diminta guru dan membilang gambar yang ada pada dadu angka.

Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan dengan dadu angka dengan cara menunjukkan angka yang ada pada dadu angka juga menuliskan angka serta membilang gambar yang ada pada dadu angka akan membuat anak senang dan kreatif dalam berhitung.

Demikian salah satu cara untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Media Dadu Angka Di TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. .

Adapun masalah yang dikaji dalam Penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media dadu angka dapat mengembangkan kemampuan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan anak kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok BPertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali.

Media dadu angka adalah sebuah alat peraga buatan yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak TK. Alat peraga dadu angka tersebut terbuat dari kertas karton yang dibentuk menyerupai dadu dan dipermukaan dadu diberi lambang bilangan yang akan diperkenalkan kepada anak. Dadu angka ini berfungsi untuk memperkenalkan angka-angka kepada anak yang dipergunakan pada proses pembelajaran mengenalkan lambang bilangan dan konsep bilangan. Bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatan dadu angka antara lain: kertas karton, lem kertas, pensil, pensil warna dan perakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali. Dengan alasan peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan untuk memperoleh data dan mempunyai peluang yang luas. Selain itu TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, Mei, dan Juni tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali Tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah anak 20 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (1988) dalam Darmadi (2011:248), mengemukakan bahwa penelitian tindakan ini menggunakan 4 komponen, diantaranya adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari keempat komponen tersebut bekerja dalam suatu sistem spiral.

Untuk memperkuat data dari hasil observasi dan catatan lapangan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi Pengembangan Kemampuan Mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan

Lembar observasi pengembangan kemampuan Mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan ini berisi tentang hasil pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

2. Lembar Observasi Penerapan Media Dadu Angka

Lembar observasi ini berisi tentang catatan pelaksanaan pengembangan kemampuan Pengenalan Lambang Bilangan dan Konsep Bilangan melalui media Dadu angka.

3. Lembar catatan lapangan adalah suatu data yang digunakan untuk mencatat semua kejadian di luar perencanaan atau pencatatan permasalahan-permasalahan yang muncul waktu pelaksanaan kegiatan.

4. Lembar wawancara yang berisi tentang tanggapan-tanggapan pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan kemampuan Mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan dengan media Dadu angka.

Keberhasilan kegiatan penelitian dapat diketahui dengan adanya pengembangan kemampuan Mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan anak yang meliputi aspek: Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20, Membilang dengan menunjuk benda (mengenal bilangan dengan benda-benda sampai 20, Menghubungkan/memasangkan lambing bilangan dengan benda-benda sampai 20, Memahami konsep jumlah, Menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampai 20. Persentase keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 82,75%.

Dalam penelitian ini memanfaatkan guru, anak didik, serta peneliti. Guru menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran, anak didik menjelaskan tentang tindakan dan respon mereka terhadap guru. Dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan peneliti dapat menguji kebenaran dari data yang diperoleh serta dapat merubahnya berdasarkan data yang lebih baru dan lengkap.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara komparatif, yaitu membandingkan keberhasilan antar siklus I dan siklus II. Analisis merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian

untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu dengan reduksi data, yaitu dengan cara menyeleksi data sesuai permasalahannya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang perkembangan pada setiap siklus akan di lihat bagaimana pengaruh mediadadu angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan pada anak kelompok B di Pertiwi 2 Sobokerto Ngemplak Boyolali.

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis data yang ada, hasil belajar menggunakan media dadu angka, anak dapat dilihat adanya perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan dan konsep bialngan pada anak. Dapat dilihat bahwa sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan adanya perkembangan pada setiap siklus ke siklus berikutnya. Alokasi waktu setiap pertemuan selama 60 menit, Sebelum pelaksanaan tindakan rata-rata prosentase anak 42%, siklus I mencapai 62,25%, dan siklus II mencapai 82,75%..Pelaksanaan kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru sebagai pelaksana kegiatan.

Pelaksanaan penelitian, peneliti atau guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a, bernyanyi, dan hafalan surat-surat pendek/do'a-do'a harian secara bergantian. Selanjutnya guru mengkondisikan anak untuk mengenalkan alat permainan yang akan digunakan. Sebelum membagi alat peraga, guru menanyakan nama-nama benda yang diperlihatkan kepada anak. Proses pembelajarannya sama pada setiap, hanya saja di buat sistem kelompok jadi anak-anak tidak berebut (ada yang mengerjakan lembar kerja, ada yang bermain dengan media dadu angka). Adapun urutan pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan setting tempat dan menyiapkan media dadu angka.
- 2) Peneliti mengkondisikan anak agar anak siap untuk kegiatan pembelajaran.

- 3) Peneliti menyampaikan aturan bermain dengan menggunakan media dadu angka.
- 4) Peneliti meminta anak agar mencari gambar yang jumlahnya sama dengan angka yang tertera di dadu angka.
- 5) Peneliti meminta anak mencontoh angka yang ada pada dadu angka.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) `a) Setelah bermain dengan dadu angka untuk lebih mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan anak lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) b) Dengan menggunakan media dadu angka, guru sebagai pelaksana dan anak-anak bermain dadu angka dengan senang, sampai waktu istirahat saja masih ingin bermain.
- c) c) Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan sudah berkembang dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya.

Perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan mengalami perkembangan sebesar 22% dari 42% menjadi 61,25 %. Pada siklus I ini dari 20 anak yang sudah mencapai target 13 anak dan 7 anak belum mencapai target yang telah ditentukan. Dari siklus II terjadi perkembangan sebesar 20,5%, dari 61,25% menjadi 82,75%. Pada siklus II ini ada 15 anak yang mencapai terget dan 5 anak yang belum mencapai target. Tetapi masing-masing siklus sudah mengalami perkembangan sesuai dengan rencana indikator kinerja yang diharapkan atau direncanakan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahap tindakan dari siklus I, dan II. Serta dari semua hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Dadu Angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal lamnbang bilangan dan konsep bilangan pada anak. Terbukti

sebelum tindakan mencapai 40%, siklus I 62%, dan siklus II mencapai 82,5%.

2. Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan sebagai berikut:
 - a. Peneliti mempersiapkan setting dan alat yang akan digunakan.
 - b. Peneliti mengkondisikan anak (menjelaskan aturan pembelajaran)
 - c. Peneliti menyampaikan aturan permainan dengan media Dadu Angka.
 - d. Setelah selesai anak diminta menunjukkkan dan mengucapkan angka yang ada pada Dadu Angka
 - e. Guru / peneliti memberikan *review* dan pesan kepada anak.
3. Melalui media Dadu Angka ini dapat menimbulkan keberanian, rasa percaya diri sehingga anak bisa berhitung secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.